

**HUBUNGAN STRATEGI *OUTSOURCING INFORMATION TECHNOLOGY*  
DAN KEBERHASILAN *OUTSOURCING INFORMATION TECHNOLOGY*  
(Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di BEJ)**

**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh derajat S-2 Magister Sains Akuntansi**



**Nama : Antonius Singgih Setiawan  
NIM : C4C005123**

**PROGRAM STUDI MAGISTER SAINS AKUNTANSI  
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2007**

## **ABSTRACT**

The purpose of this study was to examine relationship dimensions of IT outsourcing strategic on dimension IT outsourcing success, beside that to exam what was firm kind variable, firm size and IT functional size can moderations relationship between relationship dimensions IT outsourcing strategic on dimension IT outsourcing success.

Data used for this study collected from Chief Information Officer (CIO) or manger of IT that completed and returned questionnaires. Data was colleted by mail survey. 330 questionnaires sent to CIO or manager of IT in companies at listing in Jakarta Stock Exchange 2005. Questionnaires used in this study were 43 (13,03%). Data analyzed by ANOVA in SPSS ver. 13 software.

The result shows that dimension IT outsourcing significantly linked on IT outsourcing success that shown by supported result study IT outsourcing strategic, selective degree of integration will be more successful in achieving IT outsourcing strategic than minimal degree of integration or comprehensive. IT outsourcing strategic to contract allocation of control by fee service will more successful in achieving IT outsourcing strategic than IT outsourcing strategic buy or partnership, IT outsourcing strategic to short-term performance period will more successful in achieving IT outsourcing strategic than IT outsourcing strategic medium or long term. Industry type, firm size and IT functional size have not effect moderation on linked dimension IT outsourcing strategic.

**Keywords:** IT Outsourcing, IT Outsourcing Strategic, IT Outsourcing Success, Industry Type, Firm Size, IT Functional Size.

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan menguji hubungan dimensi strategi *outsourcing* IT terhadap dimensi keberhasilan *outsourcing* IT, selain itu juga menguji apakah variabel jenis industri, ukuran perusahaan dan ukuran fungsional IT dapat memoderasi hubungan antara hubungan dimensi strategi *outsourcing* IT terhadap dimensi keberhasilan *outsourcing* IT.

Data dari penelitian ini dikumpulkan dari *Chief Informaton Officer* (CIO) atau manajer IT yang melengkapi dan mengembalikan kuesioner. Data dikumpulkan melalui *mail survey*. Sebanyak 330 kuesioner telah dikirim kepada CIO atau manajer IT dalam perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2005. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 43 (13,03%). Analisis data dengan ANOVA menggunakan SPSS ver. 13 *software*.

Hasil menunjukkan bahwa dimensi strategi *outsourcing* IT mempunyai hubungan signifikan terhadap dimensi keberhasilan *outsourcing* IT yang ditunjukkan dengan didukungnya hasil pengujian strategi *outsourcing* IT tingkat integrasi selektif akan lebih berhasil dalam hubungan pencapaian keberhasilan strategi *outsourcing* IT, dibandingkan dengan strategi *outsourcing* IT tingkat integrasi minimal atau komprehensif. Strategi *outsourcing* IT alokasi kendali kontrak dengan membayar jasa akan lebih berhasil dalam hubungan pencapaian keberhasilan strategi *outsourcing* IT, dibandingkan dengan strategi *outsourcing* IT alokasi kendali pembelian atau kemitraan/partnership. Strategi *outsourcing* IT periode kinerja jangka pendek akan lebih berhasil dalam hubungan pencapaian keberhasilan strategi *outsourcing* IT, dibandingkan dengan strategi *outsourcing* IT periode kinerja jangka menengah atau jangka panjang. Jenis industri, ukuran perusahaan dan ukuran fungsional IT tidak memberikan efek moderasi terhadap hubungan dimensi strategi *outsourcing* IT.

**Keywords:** *Outsourcing* IT, Strategi *Outsourcing* IT, Keberhasilan *Outsourcing* IT, Jenis Industri, Ukuran Perusahaan, Ukuran Fungsional IT.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG DALAM .....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI .....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAKSI.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
Latar Belakang Masalah.....	1
Rumusan Masalah .....	7
Tujuan Penelitian .....	8
Manfaat Penelitian .....	9
Sistematika Penelitian .....	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Telaah Teori .....	12
2.1.1. Perspektif Kontingensi .....	12
2.1.2. Definisi dan Alasan <i>Outsourcing</i> IT.....	15
2.1.3. Definisi Strategi .....	18
2.1.4. Dimensi Strategi <i>Outsourcing</i> IT .....	19
2.1.4.1. Tingkat Integrasi ( <i>Degree of Integration</i> ) .....	22
2.1.4.2. Alokasi Kendali ( <i>Allocation of Control</i> ) .....	22
2.1.4.3. Periode Kinerja ( <i>Performance Period</i> ) .....	26
2.1.5. Dimensi Keberhasilan <i>Outsourcing</i> IT .....	27
2.2. Kerangka Konseptual .....	30
2.3. Hipotesis Penelitian .....	30

2.3.1. Hubungan Tingkat Integrasi terhadap Dimensi Keberhasilan <i>Outsourcing IT</i> .....	30
2.3.2. Hubungan Alokasi Kendali terhadap Dimensi Keberhasilan <i>Outsourcing IT</i> .....	31
2.3.3. Hubungan Periode Kinerja terhadap Dimensi Keberhasilan <i>Outsourcing IT</i> .....	32
2.3.4. Jenis Industri Memoderasi Hubungan Dimensi Strategi <i>Outsourcing IT Terhadap Dimensi Keberhasilan Outsourcing IT</i> ..	32
2.3.5. Ukuran Perusahaan Memoderasi Hubungan Dimensi Strategi <i>Outsourcing IT Terhadap Dimensi Keberhasilan Outsourcing IT</i> ..	33
2.3.6. Ukuran Fungsional IT Memoderasi Hubungan Dimensi Strategi <i>Outsourcing IT Terhadap Dimensi Keberhasilan Outsourcing IT</i> ..	34

### BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Disain Penelitian .....	35
3.2. Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	35
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	36
3.3.1. Variabel Penelitian .....	36
3.3.2. Definisi Operasional .....	37
3.4. Instrumen Penelitian .....	40
3.5. Prosedur Pengumpulan Data .....	40
3.6. Teknik Analisis .....	40
3.6.1. Statistik Deskriptif .....	41
3.6.2. Uji Reliabilitas dan Validitas .....	41
3.6.2.1. Uji Reliabilitas .....	41
3.6.2.2. Uji Validitas .....	42
3.6.3. Uji Asumsi ANOVA .....	42
3.6.3.1. Uji <i>Homogeneity of Variance</i> .....	42
3.6.3.2. Uji Normalitas .....	
3.6.4. Uji Hipotesis .....	

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1. Data Penelitian	49
4.1.1. Statistik Deskriptif	50
4.1.2 Uji Reliabilitas	50
4.1.3 Uji Validitas	51
4.2. Hasil Penelitian	52
4.2.1. Uji <i>Homogeneity of Variance</i>	55
4.2.2. Uji Normalitas	
4.2.3. Pengujian Hipotesis	57
4.2.3.1. Pengujian Hipotesis Hubungan Tingkat Integrasi terhadap Dimensi Keberhasilan <i>Outsourcing</i> IT	59
4.2.3.2. Pengujian Hipotesis Hubungan Alokasi Kendali terhadap Dimensi Keberhasilan <i>Outsourcing</i> IT	62
4.2.3.3. Pengujian Hipotesis Hubungan Periode Kinerja terhadap Dimensi Keberhasilan <i>Outsourcing</i> IT	
4.2.3.4. Pengujian Hipotesis Jenis Industri Memoderasi Hubungan Dimensi Strategi <i>Outsourcing</i> IT Terhadap Dimensi Keberhasilan <i>Outsourcing</i> IT	65
4.2.3.5. Pengujian Hipotesis Ukuran Perusahaan Memoderasi Hubungan Dimensi Strategi <i>Outsourcing</i> IT Terhadap Dimensi Keberhasilan <i>Outsourcing</i> IT	67
4.2.3.6. Pengujian Hipotesis Ukuran Fungsional IT Memoderasi Hubungan Dimensi Strategi <i>Outsourcing</i> IT Terhadap Dimensi Keberhasilan <i>Outsourcing</i> IT	70
4.3. Pembahasan	73
4.3.1. Hubungan Strategi Tingkat Integrasi Terhadap Keberhasilan <i>Outsourcing</i> IT	74
4.3.2. Hubungan Strategi Alokasi Kendali Terhadap Keberhasilan <i>Outsourcing</i> IT	76
4.3.3. Hubungan Strategi Periode Kinerja Terhadap Keberhasilan <i>Outsourcing</i> IT	77
4.3.4. Jenis Industri Memoderasi Hubungan Strategi <i>Outsourcing</i> IT	

Terhadap Keberhasilan <i>Outsourcing</i> IT.....	78
4.3.5. Ukuran Perusahaan Memoderasi Hubungan Strategi <i>Outsourcing</i> IT Terhadap Keberhasilan <i>Outsourcing</i> IT.....	78
4.3.6. Ukuran Fungsional IT Memoderasi Hubungan Strategi <i>Outsourcing</i> IT Terhadap Keberhasilan <i>Outsourcing</i> IT.....	80
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	81
5.1. Kesimpulan .....	82
5.2. Implikasi .....	82
5.3. Keterbatasan .....	
5.4. Saran .....	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel. 2.1. Dimensi Strategi <i>Outsourcing</i> IT .....	21
Tabel. 2.2. Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel. 4.1. Statistik Deskriptif Variabel Dependen .....	45
Tabel. 4.2. Tingkat Integrasi .....	46
Tabel. 4.3. Alokasi Kendali .....	46
Tabel. 4.4. Periode Kinerja .....	47
Tabel. 4.5. Jenis Industri .....	47
Tabel. 4.6. Ukuran Perusahaan .....	48
Tabel. 4.7. Ukuran Fungsional IT .....	48
Tabel. 4.8. Hasil Uji Reliabilitas .....	49
Tabel. 4.9. Hasil Uji Validitas .....	50
Tabel. 4.10. Hasil Uji <i>Homogeneity of Variances</i> Hubungan Strategi <i>Outsourcing</i> IT terhadap Keberhasilan <i>Outsourcing</i> IT .....	51
Tabel.4.11. Hasil Uji <i>Homogeneity of Variances</i> Hubungan Strategi <i>Outsourcing</i> IT terhadap Keberhasilan <i>Outsourcing</i> IT dengan Tiga Variabel Moderating .....	53
Tabel.4.12. Hasil Uji Normalitas Hubungan Strategi <i>Outsourcing</i> IT terhadap Keberhasilan <i>Outsourcing</i> IT .....	54
Tabel.4.13. Hasil Uji Normalitas Hubungan Strategi <i>Outsourcing</i> IT terhadap Keberhasilan <i>Outsourcing</i> IT dengan Tiga Variabel Moderating .....	55
Tabel.4.14. Hasil Uji ANOVA Hubungan Strategi <i>Outsourcing</i> IT terhadap Keberhasilan <i>Outsourcing</i> IT .....	56
Tabel.4.15. Hasil Uji Bonferroni Hubungan Strategi <i>Outsourcing</i> IT terhadap Keberhasilan <i>Outsourcing</i> IT .....	56
Tabel.4.16. Hasil Uji ANOVA Jenis Industri Memoderasi Hubungan Strategi <i>Outsourcing</i> IT terhadap Keberhasilan <i>Outsourcing</i> IT .....	65
Tabel.4.17. Hasil Uji ANOVA Ukuran Perusahanan Memoderasi Hubungan Strategi <i>Outsourcing</i> IT terhadap Keberhasilan <i>Outsourcing</i> IT .....	67
Tabel.4.18. Hasil Uji ANOVA Ukuran Fungsional IT Memoderasi Hubungan Strategi <i>Outsourcing</i> IT terhadap Keberhasilan <i>Outsourcing</i> IT .....	70
Tabel.4.19. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis. ....	72



Lampiran 1 Surat Pengantar Kuesioner

Lampiran 2 Kuesioner

Lampiran 3 Data Penelitian

Lampiran 4 Statistik Deskriptif

Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas dan Validitas

Lampiran 6 Levene's test

Lampiran 7 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Lampiran 8 ANOVA Hubungan Strategi dan Keberhasilan *Outsourcing* IT

Lampiran 9 Uji Post Hoc Benferroni

Lampiran 10 Uji Efek Moderasi Jenis Industri

Lampiran 11 Uji Efek Moderasi Ukuran Perusahaan

Lampiran 12 Uji Efek Moderasi Ukuran Fungsional IT

Lampiran 13 Biodata Peneliti

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Menurut Budianto dan Murtanto (2000) kita saat ini berada dalam jaman *smart technology*, suatu masa dimana *information technology* (IT) telah memberikan keleluasaan luar biasa bagi organisasi untuk berkreasi dalam berbagai kegiatan, seperti transaksi bisnis, kemitraan bisnis, bahkan penciptaan bisnis baru. IT dapat digunakan untuk mengintegrasikan kerja, baik secara vertikal maupun horizontal, hal ini menunjukkan bahwa dengan pemanfaatan IT, setiap organisasi dapat menyajikan informasi secara tepat dan akurat.

Peningkatan kebutuhan IT telah merubah konsep tradisional menjadi konsep yang lebih modern. Konsep tradisional menyatakan, semua aktivitas perusahaan akan dikerjakan secara internal, sedangkan konsep modern menyatakan akan semakin sedikit operasional kerja yang dilakukan secara internal (Burn dan Ash, 2000; Georgantzas, 2001; Tetteh dan Burn, 2001). Konsep modern tersebut menggambarkan bahwa fungsi bisnis dalam perusahaan yang memberikan keunggulan bersaing saja yang harus dikerjakan secara internal, namun fungsi bisnis lainnya dalam perusahaan dapat dilakukan secara *outsourcing* (Ching *et al.* 1996). Beberapa aktivitas yang dapat dilakukan perusahaan secara *outsourcing* diantaranya adalah aktivitas bisnis yang berhubungan dengan sistem informasi manajemen (Reyes, *et al.* 2005).

*Outsourcing* IT saat ini sudah menjadi tren di dunia, dan *Outsourcing* IT sebetulnya bukan hal baru di Indonesia (*e-Enterprise*, 2003). Menurut King (2001) kebanyakan dari para peneliti menyatakan bahwa kita saat ini sudah berada dalam era

*outsourcing*. Hal ini didukung dengan gambaran analisa nilai transaksi pasar komputer dimasa yang akan datang, menunjukkan pertumbuhan strategi *outsourcing* yang sangat menjanjikan, setidaknya untuk beberapa tahun kedepan (Reyes *et al.* 2005).

Sehubungan dengan berkembangnya praktik *outsourcing* IT, riset tentang strategi *outsourcing* IT telah mengidentifikasi beberapa cara penting bagaimana menghubungkan pengaruh antara penerapan strategi *outsourcing* IT terhadap keberhasilan dari strategi *outsourcing* tersebut (Lee *et al.* 2004). Hal ini dilakukan untuk menentukan bagian dari fungsi IT mana saja yang akan diterapkan dengan strategi *outsourcing* dan bagian dari fungsi IT mana yang tidak dilakukan *outsourcing* (Lacity dan Willcocks, 1998).

Hubungan antara strategi dan keberhasilan *outsourcing* IT dalam bidang akuntansi, seringkali dikaitkan pada sudut pandang transaksi biaya ekonomis (*transaction cost economics* atau TCE) (Ang dan Straub 1998). TCE dipakai sebagai dasar dalam pengambilan keputusan transaksi kepemilikan suatu aset dengan melakukan integrasi vertikal terhadap pihak luar perusahaan. Integrasi vertikal yang efektif antara suatu perusahaan terhadap pihak luar dapat meminimalkan biaya transaksi, sehingga salah satu tolok ukur keberhasilan *outsourcing* IT suatu perusahaan adalah nilai kinerja ekonomi yang dihasilkan.

Riset mengenai *outsourcing* IT berkembang dengan pesat dimulai dari penelitian yang dilakukan oleh Loh dan Venkatraman (1992) meneliti tentang faktor-faktor dari *outsourcing* IT, dalam penelitiannya Loh dan Venkatraman mengembangkan dan menguji model untuk faktor-faktor *outsourcing* IT berdasarkan integrasi konteks bisnis dan perspektif IT. Secara khusus Loh dan Venkatraman menjelaskan tingkat *outsourcing* IT dengan menggunakan konteks bisnis dan kompetensi IT sebagai

representasi dari struktur biaya dan kinerja ekonomi. Loh dan Venkatraman juga menambahkan bahwa *outsourcing* IT juga dipengaruhi oleh *business governance*.

Grover *et al.* (1996) meneliti tentang pengaruh dari kualitas jasa dan *partnership* dalam *outsourcing* fungsi sistem informasi. Temuan dari hasil penelitian tersebut memberikan pengetahuan mengenai sifat susunan dan hubungan *outsourcing* IT. Hasil penelitian mengindikasikan teori biaya transaksi memberikan kerangka kerja yang baik untuk *outsourcing* IT dan aset spesifik dari kebutuhan transaksi *outsourcing* menjadi pertimbangan dalam beberapa keputusan untuk *outsource*.

Lacity dan Willcocks (1998) melakukan investigasi empirik mengenai praktik *outsourcing* IT terhadap 40 organisasi yang berada di Amerika dan Inggris dengan mewawancara 145 partisipan. Dari investigasi yang dilakukan oleh Lacity dan Willcocks dapat ditemukan lima praktek terbaik dalam kasus yang terjadi diperusahaan, yaitu:

1. Keputusan *outsourcing* selektif mempunyai rata-rata keberhasilan dalam pencapaian efektifitas fungsi IT yang lebih tinggi dibandingkan dengan *outsourcing* total atau keputusan *insourcing*.
2. Eksekutif Senior dan Manajer IT yang membuat keputusan bersama mempunyai rata-rata keberhasilan dalam pencapaian efektifitas fungsi IT yang lebih tinggi dibandingkan dengan salah satu kelompok *stakeholder* yang melakukan sendiri.
3. Organisasi yang memakai kombinasi antara pemenuhan kebutuhan akan fungsi IT secara internal, dan pemenuhan kebutuhan akan fungsi IT secara eksternal, akan mempunyai rata-rata keberhasilan dalam pencapaian efektifitas fungsi IT yang lebih tinggi dibandingkan dengan organisasi yang hanya memakai penawaran eksternal saja.

4. Kontrak jangka pendek memperoleh rata-rata keberhasilan dalam pencapaian efektifitas fungsi IT yang lebih tinggi dibandingkan dengan kontrak jangka panjang.
5. Kontrak detail dengan membayar jasa *outsourcing* IT memperoleh rata-rata keberhasilan dalam pencapaian efektifitas fungsi IT yang lebih tinggi dibandingkan dengan membayar jasa tipe kontrak lainnya.

Lee *et al.* (2004) melakukan penelitian tentang hubungan strategi *outsourcing* IT dan keberhasilan strategi *outsourcing* IT yang dilihat dari perspektif universalistik, kontingensi dan konfigurasi. Lee *et al.* mengidentifikasi strategi *outsourcing* IT kedalam tiga dimensi, yaitu tingkat integrasi, alokasi kendali dan periode kinerja. Sedangkan keberhasilan strategi *outsourcing* TI diidentifikasi kedalam tiga dimensi yaitu kompetensi strategi, efisiensi biaya dan percepatan teknologi.

Berdasarkan tiga dimensi strategi *outsourcing* IT dan tiga dimensi keberhasilan *outsourcing* IT, Lee *et al.* (2004) menguji hipotesis mengenai strategi *outsourcing* selektif, pengendalian dengan kontrak dengan membayar jasa serta hubungan jangka pendek, akan memberikan keberhasilan *outsourcing* IT yang lebih baik. Hipotesis tersebut direplikasi dari temuan penelitian yang dilakukan oleh Lacity dan Willcocks (1998) sebagai perspektif universalistik.

Dalam perspektif kontingensi Lee *et al.* (2004) menguji variabel jenis industri, ukuran perusahaan dan ukuran fungsional IT memoderasi hubungan antara strategi *outsourcing* IT terhadap keberhasilan *outsourcing* IT. Untuk perspektif konfigurasi, Lee *et al.* menguji *fit gestalts* dan tiga kelompok konfigurasi *gestalts*. Temuan akhir yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Lee *et al.* memberikan indikasi bahwa pendekatan konfigurasi dapat menjelaskan keberhasilan dari

penerapan strategi *outsourcing* IT dengan lebih baik dibandingkan perspektif universalistik dan perspektif kontingensi.

Reyes *et al.* (2005) melakukan penelitian tentang faktor-faktor keberhasilan dari penerapan strategi *outsourcing* IT di Spanyol. Penelitian dilakukan dengan menghimpun data aktivitas-aktivitas strategi *outsourcing* yang seringkali diterapkan oleh perusahaan-perusahaan di Spanyol, data identifikasi faktor keberhasilan penerapan *outsourcing*, ukuran perusahaan, sektor (jenis industri), dan profil departemen *information system*.

Reyes *et al.* (2005) menyatakan bahwa perusahaan dengan ukuran besar dan dengan jumlah staf dalam departemen IS yang lebih banyak adalah perusahaan yang melihat kontrak secara tepat menjadi faktor yang paling relevan terhadap keberhasilan penerapan strategi *outsourcing* IT. Temuan akhir dari hasil penelitian Reyes *et al.* yang dilakukan di Spanyol menunjukkan bahwa, faktor-faktor keberhasilan dari strategi *outsourcing* terdiri dari:

1. Faktor pemahaman dari pihak penyedia jasa akan tujuan dari pihak klien.
2. Faktor pemilihan penyedia jasa yang tepat.
3. Faktor pemahaman yang jelas dari pihak klien tentang apa yang mereka cari dalam penerapan strategi *outsourcing* yang mereka lakukan.

Melihat dari beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu di atas, hasil dari setiap penelitian memberikan identifikasi yang beragam mengenai strategi dan keberhasilan praktek *outsourcing* IT. Setiap hasil penelitian dapat memberikan dukungan atau sanggahan terhadap penelitian yang lain. Selain melihat masalah strategi dan keberhasilan *outsourcing* IT, penelitian tersebut juga melihat faktor apa saja yang mungkin memberikan efek moderasi dari hubungan pengaruh strategi terhadap keberhasilan *outsourcing* IT.

Beragamnya hasil penelitian yang menunjukkan hasil berbeda, antara lain dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Lee *et al.* (2004) terhadap hasil penelitian yang dilakukan oleh Lacity dan Willcocks (1998). Penelitian Lacity dan Willcocks (1998) menunjukkan bahwa, strategi *outsourcing* selektif dan pengendalian dengan kontrak dan biaya jasa akan memberikan hasil yang lebih baik sehubungan dengan keberhasilan praktik *outsourcing* IT. Hal tersebut bertentangan dengan hasil penelitian Lee *et al.* (2004) yang justru tidak mendukung hipotesis tersebut. Temuan lain dari penelitian Lacity dan Willcocks (1998), menyatakan hubungan jangka pendek akan memberikan hasil yang lebih baik sehubungan dengan keberhasilan praktik *outsourcing* IT. Hal tersebut ternyata bertentangan dengan temuan penelitian Lee *et al.* (2004) yang justru menyimpulkan bahwa hubungan jangka panjang akan memberikan hasil yang lebih baik.

Beragamnya hasil penelitian mengenai strategi *outsourcing* IT juga dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Reyes *et al.* (2005) terhadap penelitian Lee *et al.* (2004) mengenai ukuran perusahaan, dan ukuran fungsional IT, dimana menurut temuan Reyes *et al.* (2005) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan dan jumlah staf dalam departemen IT menjadi faktor yang paling relevan sehubungan dengan keberhasilan penerapan strategi *outsourcing* IT. Sedangkan temuan Lee *et al.* (2004) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak memberikan efek moderasi dalam hubungan strategi terhadap keberhasilan praktik *outsourcing* IT, sedangkan ukuran fungsional IT menurut hasil temuan Lee *et al.* (2004) tidak sepenuhnya memberikan efek moderasi dalam hubungan strategi terhadap keberhasilan dalam praktik *outsourcing* IT.

Berdasarkan pertentangan yang terjadi dari hasil penelitian terdahulu di atas, maka dalam penelitian ini akan menguji kembali hipotesis-hipotesis penelitian berdasarkan perspektif universalistik dan perspektif kontigensi seperti yang telah dilakukan oleh Lee *et al.* (2004) untuk memperoleh gambaran nyata mengenai praktik *outsourcing* IT di Indonesia. Penelitian ini akan menggunakan semua dimensi, baik dimensi strategi maupun dimensi keberhasilan dari praktek *outsourcing* IT yang mereka lakukan di Korea.

Penelitian ini tidak menguji hipotesis dari perspektif konfigurasional seperti yang dilakukan oleh Lee *et al.* (2004). Tidak dimasukkannya hipotesis dari perspektif konfigurasional dikarenakan, di Indonesia belum terdapatnya literatur atau hasil penelitian yang menggambarkan pola *gestalts* strategi *outsourcing* IT yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam membentuk pola *gestalts* yang dapat diuji. Hal ini didukung oleh pendapat Lee *et al.* (2004) bahwa tidak semua perusahaan mempunyai pola *gestalts* independen yang nyata. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi temuan awal untuk mengetahui bentuk umum strategi *outsourcing* IT di Indonesia. Penelitian ini tidak menggunakan pola *gestalts* Lee *et al.* (2004) dikarenakan Lee *et al.* (2004) mengisyaratkan bahwa konfigurasional matrik tentang keberhasilan strategi *outsourcing* IT yang mereka buat masih mempunyai keterbatasan dan hasil penelitian mereka tidak dapat digeneralisasi, sehingga perlu penyesuaian pola konfigurasional strategi, terhadap lokasi penelitian yang berbeda.

### **Rumusan Masalah**

Sudah diuraikan dalam latar belakang di atas, bahwa praktek *outsourcing* IT sudah berkembang dengan pesat, bahkan di Indonesia praktek *outsourcing* IT bukan lagi merupakan hal baru. Perkembangan praktik *outsourcing* IT tidak terlepas dari



kebutuhan yang timbul dari para pengguna jasa IT serta manfaat yang bisa mereka terima. Searah dengan perkembangan praktik *outsourcing* IT, riset tentang strategi dan keberhasilan *outsourcing* IT juga telah berkembang dengan pesat, diawali dengan penelitian yang dilakukan oleh Lacity dan Willcocks (1998) yang melakukan investigasi empirik mengenai praktek *sourcing* IT, hingga berkembang pada penelitian yang menjelaskan hubungan strategi dan keberhasilan *outsourcing* IT seperti yang dilakukan oleh Lee *et al.* (2004), dan penelitian-penelitian lain yang juga menyoroti berbagai strategi dan tingkat keberhasilan dari praktik *outsourcing* IT, termasuk menyoroti berbagai resiko yang mungkin terjadi dari praktik *outsourcing* IT. Berdasarkan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, dan untuk menjawab permasalahan penelitian, maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara dimensi strategi *outsourcing* IT terhadap dimensi keberhasilan *outsourcing* IT.
2. Apakah jenis industri, ukuran perusahaan dan ukuran fungsional IT memoderasi hubungan antara dimensi strategi *outsourcing* IT terhadap dimensi keberhasilan *outsourcing* IT.

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian tentang hubungan antara dimensi strategi *outsourcing* IT terhadap dimensi keberhasilan strategi *outsourcing* IT dengan jenis industri, ukuran perusahaan dan ukuran fungsional IT sebagai variabel moderating mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Menguji dan memperoleh bukti empiris apakah dimensi strategi *outsourcing* IT mempunyai hubungan terhadap dimensi keberhasilan *outsourcing* IT.

2. Menguji dan memperoleh bukti empiris apakah jenis industri memoderasi hubungan dari dimensi strategi *outsourcing* IT atas dimensi keberhasilan *outsourcing* IT.
3. Menguji dan memperoleh bukti empiris apakah ukuran perusahaan memoderasi hubungan dari dimensi strategi *outsourcing* IT terhadap dimensi keberhasilan *outsourcing* IT.
4. Menguji dan memperoleh bukti empiris apakah ukuran fungsional IT memoderasi hubungan dari dimensi strategi *outsourcing* IT terhadap dimensi keberhasilan *outsourcing* IT.

### **Manfaat Penelitian**

1. Pengembangan teoritis.

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model strategi *outsourcing* IT yang tepat, khususnya untuk praktik *outsourcing* IT di Indonesia, dan diharapkan hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan untuk penelitian-penelitian mendatang.

2. Pengembangan praktik

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi setiap (*Chief Information Officer*) CIO atau Manajer IT serta pihak-pihak yang berkompeten dalam perusahaan dalam memperimbangkan strategi *outsourcing* IT yang akan mereka pilih.

### **Sistematika Penulisan**

Tesis yang akan disusun akan mempunyai sistematika sebagai berikut:

- Bab I : Berisi pendahuluan yang mencakup; latar belakang yang meliputi permasalahan penelitian dan mengapa kasus ini penting untuk diteliti.

Permasalahan penelitian berasal dari beberapa sumber seperti fenomena yang terjadi di lapangan, hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil beragam dan beberapa teori yang berkaitan dengan kasus yang diteliti; rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang didasarkan pada kajian awal kasus, tujuan penelitian yang mengungkapkan hasil yang ingin dicapai melalui proses penelitian; serta manfaat penelitian mengungkapkan pihak atau orang yang akan memperoleh manfaat dari hasil penelitian.

- Bab II : Berisi telaah pustaka dan pengembangan hipotesis, yang akan mencakup; telaah pustaka yang memberikan penjelasan teori-teori seperti mengenai perspektif kontigensi yang mungkin memoderasi efek hubungan antara strategi terhadap keberhasilan *outsourcing* IT, definisi dan alasan *outsourcing* IT, dimensi strategi *outsourcing* yang berupa tingkat integrasi (*degree of integration*), alokasi kendali (*allocation of control*), periode kinerja (*performance period*); keberhasilan *outsourcing* IT berupa kompetensi strategis, efisiensi biaya dan percepatan teknologi. Kerangka pemikiran teoritis menjelaskan hubungan antara variabel yang diteliti seperti hubungan antara tingkat integrasi terhadap keberhasilan *outsourcing* IT, alokasi kendali terhadap keberhasilan *outsourcing* IT, periode kinerja terhadap keberhasilan *outsourcing* IT, dan efek moderasi dari jenis perusahaan, ukuran perusahaan dan ukuran fungsional IT dalam hubungan antara strategi terhadap keberhasilan *outsourcing* IT yang disertai dengan perumusan hipotesis.
- Bab III : Berisi metode penelitian yang akan menjelaskan mengenai; jenis dan sumber data, populasi dan teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis.

Bab IV : Pada bagian ini berisi pembahasan dan hasil penelitian yang meliputi; gambaran umum responden, profil responden, uji hipotesisi serta hasil dan intepretasi hasil penelitian.

Bab V : Merupakan bagian akhir yang akan berisi kesimpulan, implikasi, ungkapan keterbatasan penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya.